

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian dilaksanakan di SMPN 1 (lokasi di Jalan Mangga Wnosari, di Kota Prabumulih), SMPN 2 (lokasi di Jalan KH.A.Dahlan di Kota Prabumulih), SMPN3 (lokasi di Jalan Basuki Rahmat Tanjung Rahman di Kota Prabumulih), SMPN 4 (lokasi di Sudirman Patih Galung di Kota Prabumulih) SMPN 5 (Lokasi di jalan Sejahtera Muara Dua di Kota Prabumulih), SMPN 6 (Lokasi jalan Petanang di Desa Muara Sungai Prabumulih) SMPN 7 (Jalan Baturaja di Tanjung rambang Kota Prabumulih), SMPN 8 (jalan Sukajadi di Kota Prabumulih) SMPN 9 (Jalan gunung Kemala Kota Prabumulih) SMPN 10 (Lokasi Cambai Kota Prabumulih) SMPN 11 (Lokasi Jalan Pertamina di Kota Prabumulih) SMPN12 (Lokasi Jalan Lingkar Muara Dua Kota Prabumulih) SMPN 13 (lokasi jalan Tani, di Kota Prabumulih).

#### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif-kausalitas, yaitu suatu penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat, dimana ada variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Paramita, 2021:33). Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel Loyalitas guru, Motivasi guru, dan Disiplin guru terhadap variabel kinerja guru pada SMPN di Kota Prabumulih.

Hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya. Artinya, penelitian ini menekankan pada analisisnya terhadap data-data angka,

dengan metode ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada SMPN yang ada di Kota Prabumulih, yang beralamat di Provinsi Sumatera Selatan.

### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kinerja	Hasil yang dicapai oleh guru atas tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepadanya baik secara kualitas maupun kuantitas dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. SMPN di Kota Prabumulih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas pekerjaan (Quality of work)</li> <li>- kreativitas (Creativeness)</li> <li>- Kerjasama (Cooperation)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1-3</li> <li>- 4-6</li> <li>- 7-9</li> </ul>
2	Loyalitas	Suatu kesetiaan dan komitmen guru terhadap sekolah dan profesinya di SMPN di Kota Prabumulih.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketaatan dan Kepatuhan</li> <li>- Tanggung Jawab.</li> <li>- Rasa memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1-3</li> <li>- 4-6</li> </ul>
3	Motivasi	Dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi guru untuk bekerja dengan baik di SMPN di Kota Prabumulih.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prestasi.</li> <li>- Pengakuan dari atasan.</li> <li>- Balas jasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1-3</li> <li>- 4-6</li> <li>- 7-9</li> </ul>
4	Disiplin	Suatu cara memberikan dorongan, rangsangan atau semangat kepada seseorang agar memiliki kesadaran untuk bekerja secara efektif dan kemampuan guru untuk mengikuti aturan dan prosedur kerja dengan baik di Kota Prabumulih.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Waktu.</li> <li>- Tidak pernah mangkir.</li> <li>- Pengakuan dari atasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1-2</li> <li>- 3-4</li> <li>- 5-6</li> </ul>

Sumber: Jurnal ilmiah

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2014:118) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti pendapat Sugiono, Burham Bungin (2013:101) menyatakan populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Data penelitian dalam populasi disebut "*parameter*" yang dapat berbentuk rata-rata, proporsi, simpangan baku, yang menjadi fokus penelitian yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi adalah seluruh guru SMPN di Kota Prabumulih yang berjumlah 634 orang guru.

**Tabel 3. 2**  
**Rekapitulasi Jumlah Anggota Guru SMPN Negeri di Kota Prabumulih**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SMPN NEGERI 1	55 orang
2	SMPN NEGERI 2	62 orang
3	SMPN NEGERI 3	59 orang
4	SMPN NEGERI 4	32 orang
5	SMPN NEGERI 5	55 orang
6	SMPN NEGERI 6	39 orang
7	SMPN NEGERI 7	50 orang
8	SMPN NEGERI 8	44 orang
9	SMPN NEGERI 9	37 orang
10	SMPN NEGERI 10	45 orang
11	SMPN NEGERI 11	32 orang
12	SMPN NEGERI 12	62 orang
13	SMPN NEGERI 13	62 orang
	Jumlah	634 Orang

Sumber Dinas Pendidikan Kota Prabumulih Tahun 2025.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sujarweni (2019: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMPN Negeri yang ada di Kota Prabumulih. yaitu sebanyak 13 SMPN Negeri berjumlah 634 Orang. dimana semua populasi digunakan sebagai sampel, Sugiyono (2014:124), yakni yang menjadi sampel SMPN Negeri di Kota Prabumulih.

Dalam penelitian ini digunakan sampel yang diambil berjumlah 245 responden yang diambil dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{1 + \frac{e^2}{N}} \\
 &= \frac{634}{1 + 634(0,05)^2} \\
 &= \frac{634}{1 + 634(0,0025)} \\
 &= \frac{634}{2,585} \\
 &n=245.
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Selanjutnya ditentukan teknik sampel probability sampling dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari anggota populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi homogen (Sugiono, 2023: 134)

Kelebihan *Simple Random Sampling*:

- a. Representativitas (sample mencerminkan populasi).
- b. Objektivitas (bebas bias karena setiap anggota punya peluang yang sama)
- c. Kemudahan dipahami dan diterapkan.
- d. Menjadikannya dasar yang kuat untuk generalisasi hasil penelitian ke populasi lebih besar.
- e. Efisiensi (Relatif efisien untuk diterapkan)

Kekurangan *Simple Random Sampling* yaitu:

- a. Membutuhkan daftar lengkap populasi.
- b. Tidak mewakili *heterogenitas* (variasi)
- c. Membutuhkan populasi yang besar.

Penggunaan *Simple Random Sampling* dilakukan karena

- a. Menjamin setiap anggota populasi punya kesempatan yang sama untuk terpilih.
- b. Sample menjadi representatif (mewakili populasi)
- c. Mengurangi bias subjektif.
- d. Meningkatkan akurasi dan keadaan data.
- e. \*Memudahkan analisis statistik.
- f. Terdapat kelompok-kelompok alami dalam populasi (misal, sekolah, pusat kegiatan belajar masyarakat)

Adapun perhitungan distribusi sampel ditampilkan dalam Tabel berikut:

**Tabel 3. 3 Sample Proporsi**

No.	Area	Populasi	Perhitungan	Sample
1.	SMPN 1	55	$(55/634) \times 245$	22
2.	SMPN 2	62	$(62/634) \times 245$	24
3.	SMPN 3	59	$(59/634) \times 245$	23
4.	SMPN 4	32	$(32/634) \times 245$	12
5.	SMPN 5	55	$(55/634) \times 245$	21
6.	SMPN 6	39	$(39/634) \times 245$	15
7.	SMPN 7	50	$(50/634) \times 245$	19
8.	SMPN 8	44	$(44/634) \times 245$	17
9.	SMPN 9	37	$(37/634) \times 245$	14
10.	SMPN 10	45	$(45/634) \times 245$	18
11.	SMPN 11	32	$(32/634) \times 245$	12
12.	SMPN 12	62	$(62/634) \times 245$	24
13.	SMPN 13	62	$(62/634) \times 245$	24
	Jumlah	634		245

## **E. Metode Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Jenis Data yang Digunakan**

### **1. Metode Pengumpulan Data yang Digunakan**

Menurut Priadana, et al. (2021:185), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data adalah melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian (Paramita, 2021:22). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2022:219), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang apa yang bisa diharapkan dari responden, dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data berasal dari jawaban responden terhadap serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh Loyalitas, Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Kinerja guru yang ada di kota Prabumulih, sesuai dengan indikator-indikator yang peneliti gunakan.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2022:151), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Setiap instrumen harus mempunyai skala dikarenakan instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2022:152), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3. 4**  
**Penskoran Jawaban**

No.	Skala	Skor(+)
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022:152)

### 3. Jenis Data yang Digunakan

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan atau melakukan analisis (Paramita,2021:71). Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jika dilihat dari sisi sumbernya, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:8) data penelitian dikelompokkan menjadi:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Hasil jawaban kuesioner responden dan hasil wawancara peneliti dengan responden.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari dokumentasi. Catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan buku-buku sebagai teori dan sebagainya.

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer yang merupakan hasil dari kuesioner yang Akan disebar, selain hasil kuesioner yang disebar, kamipun melakukan hasil wawancara dan hasil wawancara serta di tunjang oleh data sekunder berupa dokumentasi dan laporan dari pihak instansi

## F. Metode Pengujian Data

Pengolahan data adalah mengolah data yang sudah diperoleh melalui pengumpulan data. Istilah lain dari pengolahan data adalah pemrosesan data (*data processing*).

### 1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2022:203) Uji validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

Cara yang dilakukan untuk menghitung uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r_{htg} \geq r_{ta}$  dengan tarif signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila  $r_{htg} \geq 0,361$  dinyatakan valid dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < 0,361$  dinyatakan tidak valid dengan  $n=30$  responden.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  maka reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliabel.

## G. Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah melakukan proses menganalisis data dengan menggunakan statistik (Paramita, 2021:22).

### 1. Uji Data

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normal PP-Plot. Metode ini digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam hal ini apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini yaitu:

- 1) Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, titik-titik menjauh atau tersebar tidak mengikuti garis diagonal, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui apakah ada dua atau tiga lebih variabel yang mempunyai hubungan linier atau tidak linier secara signifikan, uji ini biasanya digunakan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi linear untuk menyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (untuk mengetahui pengaruh penempatan pegawai, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai) Menurut Priyatno (2018:73) kriteria keputusan pada linieritas, yaitu apabila nilai deviation from linearity di atas 0.05 atau nilai linearity lebih kecil dari 0.05.

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha(0,05)$  maka variabel tersebut linier.

2) Jika nilai  $\text{sing} \geq \alpha(0,05)$  maka variabel tersebut tidak linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan/ heteroskedastisitas varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain, pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot Regression*.

Ada tidaknya heteroskedastisitas diprediksi dengan cara melihat pola gambar *Scatterplot* pada suatu model-model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu ketika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah:

- 1) Nilai *Cutoff* yang umum untuk melihat adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi 0,10 yang sesuai dengan VIF 10.
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

## 2. Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Umumnya analisis regresi linier berganda mirip dengan analisa

regresi sederhana hanya saja pada analisis ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas maka model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Guru  
 a : Nilai Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> : Loyalitas  
 X<sub>2</sub> : Motivasi  
 X<sub>3</sub> : Disiplin  
 e : *Error Term*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Secara Bersama-Sama (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Y). Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut (Hasan, 2017:264):

- 1) Merumuskan hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh Loyalitas, motivasi dan Disiplin terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

Ha: Ada pengaruh Loyalitas, motivasi dan Disiplin terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

## 2) Kriteria Hipotesis

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $SigF < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh signifikan Loyalitas, motivasi dan Disiplin terhadap kinerja guru di Kota Prabumulih.

b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $SigF \geq \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan budaya organisasi, motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Pengadilan Tinggi Palembang.

## b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/ individu merupakan hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu  $b_1$  atau  $b_2$ ). Langkah-langkah dalam uji hipotesis parsial yaitu:

### 1) Merumuskan hipotesis:

Ho.1: Tidak ada pengaruh Loyalitas terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

a.1: Ada pengaruh Loyalitas terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

Ho.2: Tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMPN di Kota Prabumulih.

a.2: Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMPN di Kota

Prabumulih.

Ho.3 :Tidak ada pengaruh Disiplin terhadap kinerja guru di SMPN di Kota Prabumulih.

Ha3: Ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

## 2) Kriteria Hipotesis

a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya adanya pengaruh signifikan Loyalitas, motivasi dan disiplin secara parsial terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $Sig \geq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak adanya pengaruh signifikan Loyalitas, motivasi dan disiplin secara parsial terhadap kinerja guru SMPN di Kota Prabumulih.

## c. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh seluruh variabel independen yang ada dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan,

yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R<sup>2</sup>,dimana nilai adjusted R<sup>2</sup> mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali,2018:180)